

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Merancang sebuah Rumah Pengharapan Baru, memiliki tantangan desain tersendiri. *Pressure point* pertama dalam perancangan proyek ini adalah menciptakan suasana kekeluargaan yang tepat untuk sebuah rumah singgah dengan menggunakan warna-warna yang tepat guna menciptakan suasana tersebut. Berlokasi di lingkungan yang baik, *site* ini sesuai untuk membangun wadah yang ramah lingkungan dan membuat *mooduser* menjadi baik. Olahan desain harus memiliki esensi dan tampilan yang berbeda dari biasanya di mana *user* dapat merasa nyaman untuk kembali ke masyarakat.

Pressure point yang kedua adalah acuan standar interior baik dalam hal ergonomi, ukuran, dan lainnya dimana standar untuk proyek sebuah rumah singgah belum memiliki standar baku yang terangkum dan sudah memiliki standar yang sama.

Tema “*Low Cost Building*” terinspirasi dari seorang santo pekerja sosial yang bernama Santo Vinsensius de Paulo. Bangunan memakai bahan dan jasa yang ekonomis, namun memiliki aspek sosial yang tinggi. Sedangkan konsep yang diterapkan dalam *Rumah Pengharapan Baru* ini adalah konsep “*Effective and Efficient*”, dimana konsep ini mengutamakan kebutuhan fungsional ruang dan kebutuhan *user* tanpa menghilangkan elemen estetis. Baik bentuk, warna dan material yang dipakai mengikuti kebutuhan fisik dan psikis para *user*.

Konsep bentuk yang didominasi oleh bentuk-bentuk geometris dapat terlihat di bagian dinding, furnitur dan pola lantai. Konsep warna yang memiliki kesan hangat dan *welcoming* juga terasa di bagian denah khusus yaitu pada Living Room, Mother Bedroom, Chapel, dan lain lain.

Konsep material sangat berkaitan dengan tema bangunan murah, karena memakai bahan *recycle* dan bahan yang bernilai ekonomis dari ceiling, lantai, hingga furnitur. Beberapa material asli akan dibiarkan dan diekspos seperti contohnya pada *ceiling*. Material lantai didominasi oleh plesteran yang di ekspos, dan beberapa bagian dikombinasi dengan keramik berwarna pastel sehingga terlihat menarik.

5.2. Saran

Dari permasalahan yang ada, saran untuk desain sejenis sebaiknya diperbanyak referensi mengenai ergonomi ibu hamil dan fasilitas-fasilitas pendukung lainnya. Penggunaan furnitur yang baik sesuai dengan standar ibu hamil baik adanya. Menggunakan warna-warna yang bersifat hangat, sehingga menimbulkan suasana kekeluargaan yang nyaman bagi *user*.